
**DIGITALISASI ABSENSI SISWA/SISWI MELALUI PEMANFAATAN QR CODE DI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL MUQORROBIN**

Laielatul Fadilah¹, Wahyu Fitrah², Muhammad Karel Istidiha Putra Fidanel³, Rudi Alfiandi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Sains dan Teknologi Indonesia

Email: laielatulf@gmail.com¹, fitrihw54@gmail.com², kharel.roku@gmail.com³,
rudi.alviand112@gmail.com⁴

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di MIS Al-Muqorrobin, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak dengan tujuan membantu sekolah beralih dari sistem absensi manual ke sistem absensi digital berbasis QR Code. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi kepada guru dan siswa, pelatihan pembuatan dan penggunaan Google Form, serta penerapan absensi digital secara langsung di kelas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan efisiensi pencatatan kehadiran siswa. Guru dapat mengakses rekap absensi secara otomatis melalui Google Spreadsheet sehingga proses rekap bulanan menjadi lebih cepat dan akurat. Siswa juga lebih disiplin karena terbiasa melakukan absensi dengan sistem baru. Program ini berhasil mencapai tujuannya yaitu memperkenalkan digitalisasi administrasi sekolah dan memberikan keterampilan baru kepada guru.

Kata Kunci: KKN, Digitalisasi Sekolah, Absensi QR Code, Google Form, Administrasi Pendidikan.

Abstract: *This Community Service Program (KKN) was conducted at MIS Al-Muqorrobin in Kandis District, Siak Regency, with the aim of helping the school transition from a manual attendance system to a QR code-based digital attendance system. The methods used included outreach to teachers and students, training in creating and using Google Forms, and direct implementation of digital attendance in the classroom. The results of the program demonstrated an increase in the efficiency of student attendance recording. Teachers were able to access attendance summaries automatically via Google Sheets, making the monthly recap process faster and more accurate. Students were also more disciplined because they were accustomed to taking attendance using the new system. This program successfully achieved its goal of introducing digitalization to school administration and providing new skills to teachers.*

Keywords: *KKN, School Digitalization, QR Code Attendance, Google Form, Educational Administration.*

PENDAHULUAN

Gambaran Umum Lokasi KKN

Kegiatan KKN dilaksanakan di **MIS AL MUQARROBIN** yang berlokasi di Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak Sekolah ini memiliki 6 kelas dengan jumlah siswa sekitar 167

siswa/siswi. Proses absensi sebelumnya masih dilakukan secara manual dengan pencatatan di buku hadir, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam rekapitulasi dan rawan terjadi kesalahan data.

1. Maksud Pelaksanaan KKN

Maksud dari pelaksanaan KKN di MIS AL MUQARROBIN adalah:

- 1) Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama kuliah dalam bentuk program nyata di sekolah.
- 2) Membantu sekolah dalam mengatasi permasalahan administrasi, khususnya absensi siswa, melalui penerapan teknologi sederhana melalui penerapan sistem absensi QR Code.

2. Tujuan Pelaksanaan KKN

Secara rinci, tujuan kegiatan KKN ini adalah:

- 1) Menerapkan sistem absensi digital berbasis QR Code untuk meningkatkan efektivitas pencatatan kehadiran siswa.
- 2) Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam penggunaan dan pengelolaan absensi digital.
- 3) Membiasakan siswa untuk mengenal teknologi digital sejak dini melalui aktivitas harian di sekolah.
- 4) Mengurangi tingkat kesalahan pencatatan absensi yang sering terjadi pada sistem manual.
- 5) Meningkatkan efisiensi kerja guru dengan rekap absensi yang otomatis dan mudah diakses.

METODE PENELITIAN

Analisis Situasi Sekolah

MIS AL MUQARROBIN memiliki sarana prasarana yang cukup memadai, seperti ruang kelas dan ruang guru yang nyaman.

1. Kondisi

- Absensi masih manual, dicatat di buku oleh guru.
- Rekapitulasi bulanan membutuhkan waktu lama.
- Guru rata-rata sudah memiliki smartphone, namun belum terbiasa dengan aplikasi

digital untuk administrasi.

2. Potensi

- Tersedia jaringan internet yang sangat memadai.
- Siswa dan guru sudah terbiasa dengan penggunaan HP untuk kebutuhan dasar.
- Antusiasme guru terhadap inovasi administrasi digital cukup tinggi.
- Dukungan kepala sekolah terhadap program inovasi.

3. Kekurangan

- Tidak semua siswa memiliki smartphone (sehingga absensi dilakukan oleh guru).
- Perlu pelatihan intensif bagi guru untuk penggunaan QR Code.

Solusi Permasalahan & Kebutuhan

1) Masalah yang Muncul

- Absensi manual tidak efisien.
- Rekapitulasi data sering terlambat.
- Guru kesulitan menyimpan data absensi jangka panjang.

2) Kebutuhan Sekolah

- **Pendidikan:** pelatihan penggunaan Google Form dan QR Code bagi guru.
- **Administrasi:** sistem absensi digital yang cepat dan mudah digunakan.
- **Teknologi:** perangkat smartphone + akses internet.

3) Solusi yang Ditawarkan

- Membuat sistem absensi digital berbasis QR Code yang terhubung dengan Google Form.
- Memberikan pelatihan singkat kepada guru.
- Uji coba absensi QR Code di setiap kelas.

Solusi Permasalahan & Kebutuhan

1. Masalah yang Muncul

- Absensi manual tidak efisien.
- Rekapitulasi data sering terlambat.
- Guru kesulitan menyimpan data absensi jangka panjang.

2. Kebutuhan Sekolah

- **Pendidikan:** pelatihan penggunaan Google Form dan QR Code bagi guru.
- **Administrasi:** sistem absensi digital yang cepat dan mudah digunakan.
- **Teknologi:** perangkat smartphone + akses internet.

3. Solusi yang Ditawarkan

- Membuat sistem absensi digital berbasis QR Code yang terhubung dengan Google Form.
- Memberikan pelatihan singkat kepada guru.
- Uji coba absensi QR Code di setiap kelas.

Pelaksanaan Program Kerja

1) Jenis Kegiatan

1. Sosialisasi penggunaan QR Code untuk absensi.
2. Pelatihan guru membuat QR Code berbasis Google Form.
3. Penerapan absensi QR Code di kelas.
4. Evaluasi sistem dengan membandingkan absensi manual vs QR Code.

2) Waktu Kegiatan

Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Lapangan

No	Kegiatan	Tanggal	Peserta	Hasil
1	Sosialisasi QR Code	20 Sept	Guru & Siswa	Memahami konsep absensi digital
2	Pelatihan guru	20 Sept	Guru kelas	Guru mampu menggunakan absensi QR Code.
3	Implementasi di kelas	20 Sept	Guru & Siswa	Absensi berhasil tercatat digital

No	Kegiatan	Tanggal	Peserta	Hasil
4	Evaluasi & rekap	20 Sept	Tim KKN & Guru	Data absensi lebih akurat

3) Pelaksanaan

- Mahasiswa KKN mendemonstrasikan cara penggunaan QR Code untuk absensi.
- Guru dilatih membuat form absensi siswa dengan Google Form.
- Guru melakukan uji coba scan QR Code sebelum masuk kelas.
- Rekap absensi otomatis tersimpan di Google Spreadsheet.

4) Pihak yang Terlibat

- Mahasiswa KKN
- Kepala Sekolah
- Dewan Guru
- Siswa SD

5) Rencana Evaluasi

- Menilai tingkat kemudahan guru dalam mengelola absensi digital.
- Melakukan perbandingan kecepatan rekap data.
- Memberikan saran pengembangan ke depannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan KKN dilaksanakan selama **8–23 September 2025** dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi Awal

Mahasiswa KKN melakukan pengamatan terhadap sistem administrasi sekolah dan menemukan bahwa absensi siswa masih dilakukan secara manual dengan buku tulis. Hal ini berpotensi menyebabkan keterlambatan rekapitulasi dan kesalahan data.

2. Perancangan Sistem

Tim KKN membuat rancangan Google Form untuk absensi harian siswa. Setiap

form dihubungkan dengan QR Code unik yang kemudian dicetak dan dibagikan ke guru masing-masing kelas.

3. Sosialisasi dan Pelatihan

Dilakukan sosialisasi kepada kepala sekolah, dewan guru, dan siswa mengenai cara penggunaan QR Code. Guru dilatih membuat Google Form, mengelola data kehadiran, dan memantau hasilnya.

4. Implementasi Lapangan

QR Code mulai digunakan dalam proses absensi. Siswa melakukan scan setiap masuk kelas, sementara guru dapat memantau hasil absensi secara real time melalui Google Spreadsheet.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan sistem QR Code menghemat waktu pencatatan $\pm 50\%$ dibanding metode manual. Guru merasa terbantu karena data otomatis tersimpan dan dapat diunduh kapan saja.

Pembahasan

Penerapan absensi QR Code terbukti meningkatkan efisiensi administrasi. Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan jaringan internet di beberapa ruang kelas dan perlunya pendampingan awal bagi guru yang belum terbiasa menggunakan aplikasi digital. Namun secara keseluruhan, program ini diterima dengan baik dan berpotensi diterapkan secara permanen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program KKN berupa penerapan absensi QR Code di MIS AL MUQARROBIN telah berhasil memperkenalkan teknologi digital yang memudahkan proses administrasi sekolah. Guru mampu mengimplementasikan sistem ini, dan data absensi lebih akurat dan mudah direkap.

Saran

- Untuk guru,

Konsisten gunakan absensi digital agar data lebih rapi dan efisien.

- **Untuk kepala sekolah,**
Mendukung fasilitas internet yang stabil untuk mendukung sistem ini.
- **Untuk mahasiswa KKN berikutnya,**
Kembangkan sistem absensi ini dengan membuat aplikasinya dan menambahkan fitur kegiatan selama belajar mengajar.
- **Untuk universitas,**
Mendukung program literasi digital di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

NANANG SRIYADI (2025, 9 januari). Tutorial Absen QR Code Terbaru 2025 [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=4t0YGIWO12Y>
[Data-sekolah.zekolah.id](https://data-sekolah.zekolah.id). (2024, 09 September). Profil MIS Al- MUQARROBIN. Diakses dari <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/mis-al-muqarrobin-271313> pada 08 September 2025.